PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:
KUNY AMALIA
NIM. D77214037

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
APRIL 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Kuny Amalia
NIM	: D77214037
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan PTK ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 06 April 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
663AAADF997775355
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kuny Amalia

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Kuny Amalia ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 19 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M.Ag
NIP. 196031161989031003

Penguji I

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
197107221996031001

Penguji II,

Moh. Faizin, M.Pd.I
197208152005011004

Penguji III,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji IV,

Zudan Rosyidi, SS. MA
NIP. 198103232009121004

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Kuny Amalia

NIM : D77214037

Judul : PENERAPAN STRATEGI TRUE OR FALSE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 06 April 2018

Pembimbing I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP.197212152002122002

Pembimbing II,

Zudan Rosyidi, SS. MA
NIP.198103232009121004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kuny Amalia
NIM : D77214037
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address : kunyamalia02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 - April - 2018

Penulis

(Kuny Amalia)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kuny Amalia. 2018. *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosrn Pembimbing: Dr Nur Wakhidah, M.Si. Dan Zudan Rosyidi, SS. MA.

Kata kunci: Hasil pemahaman, Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Strategi *True or False.*

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas bersifat pasif, siswa hanya mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Pemahaman dengan pembelajaran tradisional, hanya 33% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, perlu sesuatu inovasi baru dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup, sehingga siswa dapat aktif, bersemangat dan pemahamannya meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. (2) peningkatan pemahaman siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo setelah diterapkannya strategi *true or false*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Penelitan ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada kelas III dengan jumlah siswa 36 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 70% (kategori kurang) pada siklus I menjadi 98% (kategori sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 68% (kategori kurang) pada siklus I menjadi 96% (kategori sangat baik) pada siklus II. (2) Peningkatan pemahaman siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan presentase prasiklus 33%, siklus I 58%, dan siklus II 86%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Kuny Amalia. 2018. *The Application of True or False Strategy to Increase Understanding of the Organism Classical Material on Grade III Students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo.* Thesis of Teacher Education Program of Madrasah Ibtidaiyah Department Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya. Adviser lecturer: Dr. Nur Wakhidah, M.Si. And Zudan Rosyidi, SS. MA.

Keywords: Results of understanding, Characteristics of Organism, True or False Strategy.

This research began from the low result of learning the science subjects on material characteristics of organism in MINU Ngingas Waru Sidoarjo. The activities of learning in the class is Passive, the students just working on the questions in book packages or LKS (Student Worksheet). With traditional learning, only just 33% of students can understanding and pass the KKM. Based on that condition, so that's why need something new innovations in way to learning with purpose to improve the student's understanding. This research using the True or False strategies on science subjects material about the characteristics of organism, so that students can be more active, excited and understanding.

The purpose of this research is to knowing (1) the application of True or False strategy to increase student's understanding of the organism clasiccal material on grade III students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo. (2) the improvement of student's understanding on grade III students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo after applying the True or False strategy.

This research is using the method a classroom action research by Kurt Lewin model. This research is doing in 2 cycle and every cycle there are four stages, that is planning, execution, observation, and reflection. This research was implemented in MINU Ngingas Waru Sidoarjo in grade III with 36 students which consist of 17 male students and 19 female students. And for the techniques of data collection is using the observation, interviews, tests, and documentation.

And then the results showed that (1) the application of True or False strategy can increasing the activity of teacher and students. Teacher activity in the learning has increased from 70% (less category) in cycle I to 98% (very good category) in cycle II. Students activity in learning has increased from 68% (less category) in cycle I to 96% (very good category) in cycle II. (2) Increased understanding of students who has score above the KKM with the pra cycle percentage 33%, in the cycle I is 58%, and cycle II is 86%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK viii
ABSTRACK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tindakan yang Dipilih 11
D. Tujuan Penelitian 12
E. Lingkup Penelitian 12
F. Signifikansi Penelitian 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI 16
A. Strategi True or False 16
1. Pengetian Strategi *True or false* 16
2. Tujuan Strategi *True or False* 18
3. Komponen Strategi *True or False* 19
4. Langkah-langkah Strategi *True or False* 23
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *True or False* 24
B. Pemahaman 26
1. Pengertian Pemahaman 26
2. Tingkatan-tingkatan Pemahaman 26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 28
4. Indikator Pemahaman 32
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 34
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam 34
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 35
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam 36
D. Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup 37
E. Strategi *True or False* terhadap Pemahaman 42
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian 45
B. Setting Penelitian 48
C. Variabel yang Diteliti 49
D. Desain atau Rencana Tindakan Kelas 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data 56
F. Teknik Analisis Data 60
G. Indikator Kinerja 63
H. Peneliti dan Tugasnya 63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Hasil Penelitian 65
1. Prasiklus 65
2. Siklus I 68
3. Siklus II 76
B. Pembahasan 84
1. Penerapan Strategi *True or False* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. 84
2. Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo Setelah Diterapkan Strategi *True or False* 89
BAB V PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Menurut Bloom 32
Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil observasi guru dan siswa 61
Tabel 4.1 Daftar Nilai Siswa Kelas III Sebelum Menerapkan Strategi *True or False* 66
Tabel 4.2 Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas III Pada Siklus I 74
Tabel 4.3 Rumus Mengetahui Tingkat Ketentuan Belajar siswa 74
Tabel 4.4 Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas III Pada Siklus II 81
Tabel 4.5 Rumus Mengetahui Tingkat Ketentuan Belajar siswa 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Contoh ciri-ciri makhluk hidup bergerak 38
Gambar 2.2 Contoh ciri-ciri makhluk hidup berkembang biak 39
Gambar 2.3 Contoh ciri-ciri makhluk hidup memerlukan makanan..... 40
Gambar 2.4 Contoh ciri-ciri makhluk hidup bernapas 40
Gambar 2.5 Contoh ciri-ciri makhluk hidup menerima dan menanggapi rangsang 41
Gambar 2.6 Contoh ciri-ciri makhluk hidup tumbuh..... 41
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian 46
Gambar 4.1 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II 85
Gambar 4.2 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II..... 86
Gambar 4.3 Perbandingan Hasil Pemahaman Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II..... 92
Gambar 4.4 Perbandingan Rata-Rata Pemahaman Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 102
Lampiran 2 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian..... 103
Lampiran 3 Data Evaluasi Hasil Pemahaman Siswa Prasiklus..... 104
Lampiran 4 Hasil Validasi RPP 105
Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa 109
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 113
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 115
Lampiran 8 Data Evaluasi Hasil Pemahaman Siswa Siklus I..... 117
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 123
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... 125
Lampiran 11 Data Evaluasi Hasil Pemahaman Siswa Siklus II..... 127
Lampiran 12 RPP Siklus I..... 133
Lampiran 13 RPP Siklus II 159
Lampiran 14 Foto-foto 183
Lampiran 15 Profil Sekolah 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak semua orang, sebagaimana tertulis dalam pembukaan Undang-Undang Dasar, pendidikan mendapat perhatian khusus dan tercantum secara eksplisit pada alinea keempat. Selain itu, (dalam kajian *human right*) pendidikan juga sudah dianggap sebagai sebuah hak asasi yang harus secara bebas dapat dimiliki oleh semua anak.[1] Sementara berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berangkat dari undang-undang di atas, pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungin oleh para pendidik, termasuk pendidikan di MI (*Madrasah Ibtidaiyah*), dari pendidikan, siswa yang awalnya tidak tahu menjadi

[1] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di SEKOLAH DASAR* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2011), 3.
[2] *Ibid.*, Pasal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti dan yang tidak paham menjadi paham.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersususun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.[3]

Allah SWT berfirman:[4]

Surah Faatir (35) : 27

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۚ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ (سورة فاطر :27)

Terjemahan ayat :

"Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menurunkan air dari langit lalu dengan air itu Kami hasilkan buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat".

Surah Faatir (35) : 28

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (سورة فاطر : 28)

[3] Samatowa, *Pembelajaran IPA*, 3.
[4] Al-Quran dan Terjemahannya, *PT Sygma Exa Grafika*, 35 : 27-28 & 39 : 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terjemahan ayat :

"Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang , hanyalah takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Pengampun".

Surah Az Zumar (39) : 21

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (سورة الزّمر : 21)

Terjemahan ayat :

"Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat".

Ketiga ayat diatas memberikan petunjuk agar kita mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah. Sebagai manusia yang berakal hendaknya manusia memperhatikan dan mempelajari ke-Esaan Allah akan semua yang telah diciptakan-Nya. Allah telah menurunkan hujan dan menumbuhkan tetumbuhan, buah yang beranekaragam, makhluk bergerak yang bernyawa dan binatang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ternak yang beragam warna dan jenisnya, ciptaan tersebut perlu dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki makhluk hidup tersebut agar memudahkan manusia untuk mempelajari dan mengenalnya. Ayat-ayat ini juga menunjukkan kepada manusia agar senantiasa tunduk kepada Allah dan mengambil pelajaran. Sesungguhnya Allah Perkasa lagi Maha Pengampun.

Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Idealnya, pola pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, secara penyampaian materi harus di sesuaikan dengan Kompetensi Dasar, Indikator serta karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar dalam menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam, siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dengan mudah dipahami serta dapat diingat dalam memori setiap peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam yang telah didesain sesuai dengan kurikulum yang berlaku (yaitu; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disingkat dengan KTSP) oleh setiap guru kelas, sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan tertentu seperti Kompetensi Dasar dan Indikator. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Selain itu guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga diperlukan adanya pemahaman tentang karakteristik peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan rangsangan serta motivasi yang dapat memberikan semangat pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah, terlebih untuk peserta didik MI kelas rendah, guru harus bisa melakukan pembelajaran dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dapat diketahui bahwa peserta didik kelas III awalnya memiliki karakteristik yang aktif ketika mendapat tugas dari guru, namun tingkat pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda. Adapun cara guru mengajar yakni dengan metode ceramah, penugasan serta tanya jawab. Pembelajaran yang dilakukan guru biasanya menuliskan materi pada papan tulis kemudian dijelaskan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menulis di buku tulis dan diberi penghargaan berupa nilai. Selain itu peserta didik biasanya diberi pertanyaan terkait materi tersebut sebanyak 5 soal, *al-hasil* dari kegiatan ini ternyata peserta didik ada yang aktif mengerjakan tugas dengan cepat dan ada pula yang lama mengerjakannya karena tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Salah satu *sample*, yaitu; dari hasil evaluasi materi ciri-ciri pada makhluk hidup dapat diketahui bahwa dari 36 siswa, yang mendapat nilai ≥ 75 KKM yakni sebanyak 12 siswa sedangkan dibawah KKM sebanyak 24 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik pada materi ciri-ciri pada makhluk hidup.

Guru IPA kelas III sudah menjelaskan kepada siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup, namun peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih belum memahami pada materi ciri-ciri pada makhluk hidup, alasannya gurunya saat menjelaskan materi hanya dengan ceramah, menyebabkan peserta didik tidak fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya dikarenakan bosan dan jenuh dan tidak menggunakan model atau metode pada saat pembelajaran. Penyebab alasan lain peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo ini yakni kurangnya strategi pembelajaran[5] yang dilakukan oleh guru.[6] Klasifikasi materi terkait ciri-ciri makhluk hidup ini cukup luas, memerlukan waktu yang lama untuk memahamkan siswa, memerlukan pengulangan materi agar peserta didik lebih memahami, oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman secara langsung di dalam kelas terkait materi ciri-ciri pada makhluk hidup, maka peneliti menerapkan strategi yang tepat bagi peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, yaitu strategi *true or false*.

Strategi *true or false* adalah strategi yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi pelajaran dengan segera.[7] Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran,

---

[5] Strategi pembelajaran adalah kegiatan atau pemakaian teknik yang di lakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para pengajar dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pengajar dengan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Semuanya berlangsung dalam upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjutnya agar tercapai tujuan pengajaran. Lihat Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandug: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

[6] Rista Aliftiana, guru mata pelajaran IPA kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, *wawancara*, Sidoarjo, 04 Agustus 2017.

[7] Hisyam Zaini, *Stategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik nantinya akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *true or false* karena setiap siswa akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah tentang materi ciri-ciri pada makhluk hidup meskipun pembelajarannya akan dilakukan secara kelompok, sehingga siswa akan lebih mudah paham dan ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap siswa. Siswa juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut.

Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ciri-ciri pada makhluk hidup, perlu diterapkan strategi yang tepat, menarik, dan menyenangkan. Peneliti sudah mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik, sehingga peneliti berusaha memperbaiki pembelajaran materi ciri-ciri pada makhluk hidup dengan memilih strategi yang cocok untuk siswa kelas III dimana strategi tersebut sesuai dengan karakteristik dan permasalahan di kelas III. Akhirnya peneliti memilih strategi *true or false* untuk di terapkan pada peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Tipe True Or False*" di lakukan Gusmanelli, pada judul "Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *True Or False Statement* Pada Pelajaran Matematika Di Kelas XI IPA SMAN I Pasaman pada tahun 2012".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan awal dalam pembelajaran Matematika kelas XI IPA di SMA Negeri I Pasaman pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam pembelajaran, kurangnya perhatian siswa dan siswa merasa kurang menarik terhadap pelajaran matematika. Tes hasil belajar siswa pada semester I menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas XI IPA adalah 64,75 dengan ketuntatasan klasikal 40%. Pada siklus I menyebabkan 14 orang siswa tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 74. Pada siklus II ini nilai rata-rata nilai ulangan harian 74, dan ketuntasan klasikal 26 orang atau 74 29%, Setelah diolah dengan nilai latihan diperoleh nilai akhir sikls II dengan rata-rata 78 64, hal ini sudah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu KKM 74 dan ketuntasan klasikal dan nilai akhir mencapai ketuntasan 29 orang atau 82,86%.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata nilai latihan pada siklus I adalah 76,7 menjadi 85,82 pada siklus II, begitu juga nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 72,97 yang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,97. Peningkatan hasil belajar ini menyeluruh pada semua siswa baik dari kelompok tinggi, sedang maupun rendah. Hal ini didukung oleh James E. Bierden (dalam Herman Hudoyo, 1988:190) bahwa kombinasi pembelajaran seluruh kelas dan pengelompokkan didalam kelas secara fleksibel yang didasarkan atas pencapaian tujuan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan pencapaian yang meyakinkan dalam hal keterampilan, konsep-konsep dan sikap serta rasa cemas menjadi kurang.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang "Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa" adalah Risa Amalia, Mahasiswa UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015 dengan judul "Penerapan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas IV kondisi awal rata-rata prosentase motivasi belajar siswa sebesar 28,56%, hal ini berarti motivasi belajar masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, jumlah 8 dari 28 siswa atau 28,5% yang mendapat nilai >70 (KKM), sehingga masih ada 20 siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan Siklus I hasil yang dicapai yakni 64,28% untuk motivasi belajar, sedangkan pada hasil belajar mencapai 37,03%. Pada siklus kedua mencapai peningkatan, pada siklus II motivasi belajar mencapai 87,49% dan hasil belajar 95, 83% dari hasil penelitian yang dilakukan terkait motivasi dan hasil belajar dari siklus I dan II telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu ≥75%. Itu artinya bahwa strategi pembelajaran *true oe false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti juga ingin membuktikan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada penelitiannya di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Salah satu langkah dari strategi *true or false* yaitu setiap kartu dibaca dan memintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. Beri kesempatan para peserta didik untuk memikirkannya dan mengutarakan banyak sedikit pendapat yang disampaikan, dari langkah-langkah ini peserta didik bisa memunculkan pendapat terkait pertanyaan yang didapatkan, pendapat peserta didik akan bermacam-macam akan tetapi sudah bisa di katakan bahwa peserta didik sudah mampu memahami terkait materi tentang ciri-ciri makhluk hidup karena peserta didik sudah mengutarakan pendapatnya atau jawaban yang sudah diberikan oleh gurunya dengan berupa kartu tersebut.

Atas dasar latar belakang yang telah tertera, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitan Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: "Penerapan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Pemahaman pada Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo setelah menggunakan strategi *true or false*?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah diterapkannya strategi *true or false* untuk meningkatan pemahaman materi ciri-ciri makhluk hidup mata pelajaran IPA siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Dengan diterapkannya strategi *true or false* tersebut siswa kelas III diharapkan dapat mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang ada di lingkungan sekitar. Karakteristik materi ciri-ciri makhluk hidup adalah metode materinya sangat kompleks dan dengan adanya langkah-langkah yang kompleks juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan strategi *true or false* ini tepat sekali digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Karena dengan menggunakan strategi *true or false*, siswa akan lebih mudah memahami informasi melalui pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh guru. Melalui strategi ini pula siswa dapat memperkuat daya ingat tentang materi ciri-ciri makhluk hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti susun di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo setelah menggunakan strategi *true or false*.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini:

1. Subjek penelitian

   Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 36 siswa.
2. Focus penelitian

   Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
3. Implementasi penelitian

   Pada penelitian ini yang digunakan adalah strategi *true or false*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Indikator :

1.1.1 Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup.

1.1.2 Memberi contoh ciri-ciri makhluk hidup.

1.1.3 Mengklasifikasikan ciri-ciri makhluk hidup dan ciri-ciri makhluk tak hidup.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan yang menyangkut strategi penyampaian materi dalam pembelajaran IPA, juga untuk mengkaji efektivitas penggunaan strategi *true or false* terhadap pemahaman siswa, serta dapat menambah masukan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Meningkatkan mutu madrasah melalui peningkatan pemahaman pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Guru

1) Guru mendapatkan strategi yang tepat yaitu berupa strategi *true or false* sehingga dalam menyampaikan materi lebih mudah diterima oleh siswa dan pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan serta mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

2) Guru dapat meningkatkan pemahaman materi ciri-ciri makhluk hidup mata pelajaran IPA siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

3) Guru lebih termotivasi untuk lebih kreatif dan membuat inovasi dalam mengelola pembelajaran.

c. Bagi Siswa

1) Siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo menjadi lebih aktif saat proses belajar-mengajar pada mata pelajaran IPA karena setiap siswa akan mendapat 1 pernyataan benar atau 1 pernyataan salah meskipun dikerjakan secara berkelompok.

2) Pemahaman siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo menjadi lebih meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada pembelajaran materi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menentukan strategi yang cocok untuk materi pelajaran IPA kelas III. Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan strategi *true or false* dalam pembelajaran IPA khususnya materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi True or False

1. Pengetian Strategi *True or false*

Strategi adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pembelajaran, peralatan, bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Gagne dan Briggs (1979) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas dalam pembelajaran yakni: (a) menarik perhatian peserta didik, (b) memberikan informasi tujuan pembelajaran, (c) mengulang pembelajaran, (d) memberikan stimulus, (e) memberi petunjuk cara memperlajari materi yang bersangkutan, (f) menunjukkan kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah disampaikan, (g) memberikan umpan balik, (h) memberikan penilian, dan (i) memberikan kesimpulan. Kesembilan urutan kegiatan itu tidak semuanya diperlukan dalam proses belajar mengajar tergantung dari karakteristik dan jenis perilaku yang akan dicapai dalam pembelajaran itu. [8]

Strategi *true or false* adalah strategi yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera.[9] Strategi ini termasuk

[8] Sihabbudin, *Strategi pembelajaran*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2014), 25.
[9] Hisyam Zaini, *Stategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta: IAIN Sunan Kali jaga, 2002), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik atau pun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik nantinya akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *true or false* karena setiap peserta didik akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah tentang materi ciri-ciri pada makhluk hidup meskipun pembelajarannya akan dilakukan secara kelompok, sehingga peserta didik akan lebih mudah paham dan ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap peserta didik. Peserta didik juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut. Pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik:[10]

a. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja keras kepada peserta didik.
b. Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.

[10] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 36-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peserta didik lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi dari pada sekedar menerima teori dan menghafalnya.

e. Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

2. Tujuan Strategi *True or False*

Tujuan dari strategi *true or false* ini adalah :[11]

a. Dapat mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk kedalam ingatan peserta didik. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah mengerjakannya.

b. Dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, peserta didik akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heterogen yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan. Dan pada pembentukan tim ini, akan ada peserta didik yang tingkat berfikirnya baik dan ada pula yang masih kurang tingkat berpikirnya.

[11] Rusman, *Pembelajaran tematik terpadu Teori, Praktik dan Penilian*, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga tim atau kelompok yang terbentuk akan berbaur antara laki-laki dan perempuan.

c. Dapat berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Meskipun nantinya setiap individu mendapat satu pernyataan salah atau satu pernyataan benar namun dalam menentukan benar atau salah individu bekerja secara kelompok, sehingga individu saling bertukar pikiran. Bagi individu yang kurang paham dapat terbantu oleh peserta didik yang lain.

d. Setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pernyataan benar atau salah tersebut peserta didik mudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Karena peserta didik saling bertukar pikiran, membantu peserta didik yang kurang paham sehingga pemahaman peserta didik secara langsung akan merata. Peserta didik juga dapat diberikan umpan balik sebagai alat ukur tingkat pemahaman peserta didik.

3. Komponen Strategi *True or False*

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di sini dimaksudkan untuk menarik perhatian, minat atau meningkatkan motivasi peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Beberapa teknik yang digunakan antara lain:[12]

[12] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2012), 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menunjukkan kompetensi Pembelajaran.

Dalam memberitahukan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dapat digunakan dengan dua cara, pertama dengan menggunakan perumusan yang persis seperti tertulis dalam rencana pembelajaran; kedua menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

2) Memberikan Bahan Apersepsi.

Tunjukkan hubungan antara pengetahuan yang telah peserta didik miliki dengan materi yang akan dipelajari. Dengan demikian peserta didik akan terhindar dari rasa takut menemui kesulitan, sebab peserta didik telah mempunyai bekal pengetahuan yang cukup.

b. Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi sering dianggap sebagai suatu kegiatan paling penting dalam proses pembelajaran, padahal bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya, tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam belajar maka kegiatan penyampaian informasi ini menjadi tidak berarti. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi ini antara lain:[13]

[13] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2012), 75-76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Urutan Penyampaian

Urutan penyampaian materi dari mudah ke yang sukar atau sebaliknya. Materi harus disampaikan secara urut atau boleh melompat-lompat atau dibalik-balik.

2) Ruang Lingkup Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besar kecilnya materi yang akan disampaikan peserta didik dan jenis materi yang dipelajari. Peserta didik dewasa biasanya mampu menyerap materi pelajaran dalam jumlah besar dan materi pelajaran yang sukar.

3) Jenis Materi pelajaran

Jenis materi yang akan disampaikan memerlukan strategi penyampaian yang berbeda-beda. Strategi yang digunakan haruslah berbeda agar tujuan pembelajaran lebih optimal.

4) Penyajian Materi

Disajikan secara serempak (simultan) atau satu demi satu (sukesif) jika materi yang disajikan lebih dari satu jenis.Penyajian simultan yaitu menyajikan semua materi secara serentak baru kemudian dijelaskan sedikit demi sediki.Sedangkan penyajian secara suksesif, materi disajikan satu demi satu secara mendalam.

c. Partisipasi Peserta didik

Menurut, Dick & Carey (1978:108) “proses belajar akan lebih berhasil bila peserta didik berpartisipasi secara aktif dengan melakukan praktik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan atau latihan yang secara langsung relevan atau berkaitan dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran khusus (Kompetensi Dasar)". Jadi setelah peserta didik diberi informasi atau pelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus peserta didik miliki, peserta didik hendaknya diberi kesempatan berlatih atau mempraktikkan pengetahuan atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah selesai belajar.

Peserta didik tidak hanya diberi kesempatan untuk berlatih,hendaknya diberitahu tentang hasil peserta didik berlatih. Peserta didik perlu diberi umpan balik atau *"feedback."* Untuk memberi penguatan, penegasan jika jawabnnya benar, atau mengoreksi jika jawabannya salah jika latihannya berupa menjawab soal tes, peserta didik perlu diberitahu apakah jawaban peserta didik benar atau salah, apakah yang telah dikerjakan tepat atau tidak sesegera mungkin. Peserta didik yang mendapatkan konfirmasi atau penegasan bahwa jawabannya benar akan lebih mantap, semangat dan maju, sebaliknya bila mengetahui jawabannya saah, peserta didik tidak akan melakukan lagi kesalahan serupa.

d. Tes

Peserta didik setelah diberitahu tujuan mempelajari sesuatu, diberi informasi tentang materi yang dipelajari, diberi latihan-latihan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan seperti yang dimaksud oleh standar kompetensi-kompetensi dasar, langkah selanjutnya perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dievaluasi apakah kompetensi atau tujuan telah tercapai atau materi telah dikuasai. Standar perlu ditentukan seberapa jauh peserta didik telah dianggap menguasai tujuan atau materi yang diajarkan. Dalam pengajaran menggunakan modul dan belajar tuntas standar penguasaan berkisar antara 80-85%. Misalnya soal tes terdiri atas 10 nomor, Peserta didik dianggap menguasai materi jika dapat mengerjakan 80-85% benar.

e. Kegiatan Lanjutan

Peserta didik setelah dites tentu ada yang mendapatkan hasil dengan bagus, ada pula yang gagal. Perlakuan sebagai kegiatan tindak lanjut tersebut dapat berupa pemberian program perbaikan bagi peserta didik yang gagal dan pengayaan bagi peserta didik yang telah berhasil dengan baik.[14] Hal tersebut dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari setiap pembelajaran yang berlangsung.

4. Langkah-langkah Strategi *True or False*

Setiap strategi pembelajaran pasti mempunyai langkah langkah yang nantinya akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah strategi *true or false* yakni sebagai berikut:

a. Susunlah sebuah daftar pernyataan yang terkait materi pelajaran, yang setengahnya benar dan setengahnya salah. Tulis setiap pernyataan pada

[14] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2012), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu indeks yang terpisah. Pastikan jumlah kartunya sesuai dengan jumlah peserta didik yang hadir.

b. Bagikan satu kartu untuk satu peserta didik, katakan kepada peserta didik bahwa misi peserta didik adalah menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan benar) dan mana yang salah (berisi pernyataan salah). Jelaskan bahwa peserta didik bebas memilih cara apapun yang peserta didik inginkan dalam menyelesaikan tugas ini.

c. Bila para peserta didik sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan memintakan pendapat peserta didik tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. Beri kesempatan munculnya pendapat minoritas.

d. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini.

e. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.[15]

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *True or False*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing yang tidak dapat disamakan, hal ini akan menjadikan guru lebih teliti dalam memilih strategi yang tepat untuk anak didiknya. Sehingga

[15] Hisyam Zaini, *Stategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang terjadi tidak membosankan bagi peserta didik. Berikut ini kelebihan dan kekurangan strategi *true or false*:

a. Kelebihan

Adapun strategi *true or false* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:[16]

1) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan.
2) Aktivitas yang ditimbulkan dalam strategi true or false dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, gerakan dapat mengikat daya ingat memori jangka panjang.
3) Dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun dan sejenisnya.

b. Kekurangan

Adapun kekurangan dari strategi *true or false* ini adalah sebagai berikut:[17]

1) Hiruk-piruknya kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan strategi *true or false* sering kali mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai.
2) Secara rasional memang peserta didik yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada belajar dalam tekanan atau target materi. Konsep strategi menyenangkan namun dapat pula membuat peserta didik lebih menekankan pada pencarian

[16] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),58.
[17] Ibid., 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesenangan dalam belajar dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya hafal, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[18]Pemahaman bisa juga diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap arti suatu bahan yang telah dipelajari yang terlihat antara lain dalam kemampuan seseorang menafsirkan informasi, meramalkan akibat suatu peristiwa dan kemampuan-kemampuan lain yang sejenis. Artinya menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru.[19]

2. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu batasan kompetensi yang dicapai setelah peserta didik melakukan melakukan kegiatan belajar-mengajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang peserta didik pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula

[18] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.
[19] Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: CV ALFABETA, 2013), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah peserta didik pelajari, sehingga yang dicapainya hanya sebatas mengetahui. Untuk itu terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman Terjemahan

   Pemahaman terjemahan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Contohnya seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi dari hijau daun bagi suatu tanaman.

b. Pemahaman Penafsiran

   Pemahaman penafsiran contohnya seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.

c. Pemahaman Ekstrapolasi

   Dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus dan masalahnya. Peserta didik tidak hanya dapat mengetahui maksud dari sebuah materi yang disampaikan melainkan diteruskan pemahamannya dengan percobaan-percobaan untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pencapaian terhadap tujuan instruksional khusus merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan suatu pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, baik melalui tes-tes yang diberikan guru secara langsung dengan Tanya jawab atau melalui tes sumatif dan tes formatif. Peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mencapai tingkat ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tersebut sebagai patokan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.[20] Tujuan yang jelas dapat membuat peserta didik paham ke arah mana peserta didik ingin di bawa. Pemahaman peserta didik tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar peserta

[20] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1997), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik, Oleh sebab itu sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dulu tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, para peserta didik pun seharusnya dapat dilibatkan bersama-sama merumuskan tujuan belajar beserta cara-cara untuk mencapainya.[21]

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik atau berbeda dengan lainnya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Strategi pembelajaran tuntas menekankan pada peran atau tanggung jawab guru dalam mendorong keberhasilan peserta didik secara individual.[22]

Adapun peran guru adalah menjabarkan Kompetensi Dasar kedalam satuan yang lebih kecil dengan memerhatikan pengetahuan prasyaratnya, mengembangkan indikator berdasar SK/KD, menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang bervariasi, memonitor seluruh pekerjaan peserta didik, menilai perkembangan peserta didik dalam pencapaian kompetensi (kognitif, psikomotor dan afektif), menggunakan teknik

[21] Iif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (jakarta:PT Prestasi Pustakaraya, 2011), 114.
[22] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1997), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diagnostik dan menyediakan sejumlah alternative strategi pembelajaran bagi peserta didikyangmengalami kesulitan.[23]

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, seperti strategi atau media pembelajaran.[24]

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas. komponen tersebut meliputi: pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media, metode pembelajaran serta sarana pendukung. Dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara

[23] Iif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (jakarta:PT Prestasi Pustakaraya, 2011), 111.
[24] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1997), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif menyenangkan dan inovatif.

e. Suasana Evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada soal yang sedang peserta didik kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan peserta didik. jika hasil belajar peserta didik tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar akan tinggi pula.

f. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunaan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Penguasaan secara penuh peserta didik tergantung pula pada bahan evaluasi atau soal yang diberikan guru kepada peserta didik. Jika peserta didik telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka peserta didik dapat dikatakan paham terhadap materi yang telah dipeserta didiajarkan.[25]

[25] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1997), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Pemahaman

Peserta didik dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang di inginkan. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Bahasa Standar Nasional Pendidikan antara lain:[26]

a. Menyatakan ulang suatu konsep.
b. Mengklarifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.
e. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.
f. Menggunakan, memanfaatkan, dam memilih prosedur atau operasi tertentu.
g. Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah.

Menurut Bloom dalam taksonomi yang dikembangkannya, pemahaman termasuk dalam ranah kognitif. Pemahaman merupakan tingkat ke dua dalam taksonomi Bloom. Indikator yang digunakan oleh taksonomi Bloom dalam mengukur pemahaman adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kata Kerja Operasional Menurut Bloom

Kategori	Taksonomi Bloom	Taksonomi Bloom Revisi
	Melakukan inferensi, Melaporkan,	• Menafsirkan (Interpreting)

[26] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta:BSNP, 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategori	Taksonomi Bloom	Taksonomi Bloom Revisi
Pemahaman	Membandingkan, Membedakan, Memberi contoh, Membeberkan, Memperkirakan, Memperluas, Mempertahankan, Memprediksi, Menafsirkan, Menampilkan, Menceritakan, Mencontohkan, Mediskusikan, Menerangkan, Mengabstraksikan, Mengartikan, Mengasosiakan, Mengekstrapilasi, Mengelompokkan, Mengemukakan, Menggali, Menggeneralisasikan, Menggolong-golongkan, Menghitung, Mengilustrasikan, Menginterpolasi, Menginterprestasikan, Mengkategorikan, Mengklasifikasi, Mengkontraskan, Mengubah, Menguraikan, Menjabarkan, Menjalin, Menjelaskan, Menterjemahkan, Mentranslasi, Menunjukkan, Menyimpulkan, Merangkum, Meringkas, Mengidentifikasi.	• Memberi contoh (Exampliying) • Meringkas (Summarizing) • Menarik inferensi (Inferring) • Membandingkan (Compairing) • Menjelaskan (Explaining)

Dari indikator pemahaman di atas yang dapat digunakan dalam memahami materi ciri-ciri makhluk hidup adalah menyatakan ulang suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep (menjelaskan), memberi contoh dari konsep, mengklasifikasikan ciri-ciri makhluk hidup dan ciri-ciri makhluk tak hidup.

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersususun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.[27] Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Idealnya, polapembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, secara penyampaian materi harus di sesuaikan dengan Kompetensi Dasar, Indikator serta karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar dalam menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam, peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan dengan mudah dipahami serta dapat diingat dalam memori setiap peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam yang telah didesain sesuai dengan kurikulum yang berlaku (yaitu; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disingkat dengan KTSP) oleh setiap guru kelas,

[27] Samatowa,*Pembelajaran IPA di SEKOLAH DASAR*, (jakarta:Tim Indekks, 2011),3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan tertentu seperti Kompetensi Dasar dan Indikator. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Selain itu guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga diperlukan adanya pemahaman tentang karakteristik peserta didik dan rangsangan serta motivasi yang dapat memberikan semangat pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah, terlebih untuk peserta didik MI kelas rendah, guru harus bisa melakukan pembelajaran dengan tepat. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar, agar peserta didik mampu memahami keadaan yang berada dilingkungan sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran IPA di SD/Mi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:[28]

a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa bersadarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan akan ciptaan-Nya.

[28] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Tanggal 23 Mei 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memcehkan masalah dan membuat keputusan.

e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI sebagai berikut:

a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan .

b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.

c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit.

D. Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Pengertian ciri-ciri makhluk hidup

Makluk adalah semua ciptaan Tuhan. Makhluk hidup adalah segala sesuatu yang di ciptakan Tuhan yang bisa bergerak, berkembang, memerlukan makanan, bernapas, menerima dan menanggapi rangsang, dan tumbuh.

2. Ciri-ciri makhluk hidup[29]

a. Bergerak

Setiap hari kalian dapat berjalan dan berlari menggunakan kaki. Berjalan dan berlari merupakan cara gerak. Hewan juga bergerak. Akan tetapi, cara bergerak bermacam-macam. Misalnya burung terbang menggunakan sayap dan ikan berenang menggunakan sirip.

[29] Azam Much, *Akrab dengan Dunia IPA untuk kelas 3 SD/MI*, (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 3-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1

Contoh cir-ciri makhluk hidup bergerak

b. Berkembang Biak

Makhluk hidup berkembang biak untuk menghasilkan keturunan. Dengan berkembang biak, makhluk hidup memiliki anak. Manusia berkembang biak dengan cara melahirkan. Kamu dilahirkan, dijaga dirawat, oleh ibu hingga sekarang. Hewan berkembang biak dengan cara bertelur dan ada yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Tumbuhan juga berkembang biak, tumbuhan berkembang biak dengan berbagai cara ada yang berkembang biak dengan tunas dan biji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.2

Contoh ciri-ciri makhluk hidup berkembang biak

c. Memerlukan Makanan

Makhluk hidup memerlukan makanan untuk kelangsungan hidupnya. Seperti halnya kita setiap hari makan agar tubuhnya tidak terasa lemas dan tidak sakit atau bahkan meninggal dunia. Hewan dan tumbuhan pun juga memerlukan makanan, makanan manusia berasal dari hewan dan tumbuhan. Dan makanan hewan berasal dari tumbuhan, sedangkan tumbuhan tidak sama dengan makanan manusia dan hewan, zat makanan yang diperlukan tumbuhan ada di dalam tanah. Zat makanan diserap melalui akar. Selain itu tumbuhan juga dapat mengolah makanan sendiri melalui fotosintesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3

Contoh ciri-ciri makhluk hidup memerlukan makanan

d. Bernapas

Makhluk hidup semua perlu bernapas, setiap makhluk hidup mempunyai alat pernapasan di dalam tubuhnya. Manusia bernapas dengan paru-paru yang terletak didalam rongga, sedangkan hewan memiliki alat pernapasan khusus, ada yang bernapas menggunakan paruparu+kulit, paru-paru, insang dan kulit.

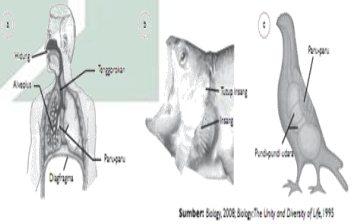

Gambar 2.4

Contoh ciri-ciri makhluk hidup bernapas

e. Menerima dan menanggapi rangsang

Setiap makhluk hidup peka terhadap rangsang. Lapar dan haus contoh dari rangsangan. Tindakan yang dilakukan setelah menerima rangsang merupakan tanggapan rangsang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.5

Contoh ciri-ciri makhluk hidup menerima dan menanggapi rangsang

f. Tumbuh

Semua makhluk hidup tumbuh. Manusia, hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan dari kecil hingga menjadi besar. Seperti manusia yang awalnya bayi-dewasa-remaja-tua, hewan dicontohkan ayam yang awalnya telur-ayam kecil-ayam dewasa-ayam remaja-ayam tua, tumbuhan juga mengalami pertumbuhan yang awalnya benih-tunas-keluar daun-keluar buah-tumbuh besar.

Gambar 2.6

Contoh ciri-ciri makhluk hidup tumbuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Strategi *True or False* terhadap Pemahaman

Peningkatan pemahaman peserta didik materi ciri-ciri makhluk hidup mata pelajaran IPA melalui strategi *true or false* merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik diberikan sebuah strategi yang menuntut peserta didik untuk aktif dan membawa peserta didik untuk terlibat langsung dengan materi pelajaran dengan segera serta penyajiannya dilakukan denganmenyenangkan. Pembelajaran di kelas dianggap efektif apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Efektif saat pembelajaran berlangsung berarti perhatian peserta didik hanya tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, salah satu caranya adalah dengan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Anak usia SD/MI cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan dan sesuatu yang bersifat unik. Terutama untuk mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPA materi ciri-ciri makhluk hidup.

Salah satu strategi untuk materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD/MI adalah strategi *true or false*. Strategi ini disajikan dengan menarik dan dianggap unik. Untuk itu, strategi ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diserap dengan baik dan pemahaman peserta didik terhadap materi semakin meningkat. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman peserta didik meningkat maka akan berpengaruh baik pada hasil belajarnya.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang "Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa" adalah Risa Amalia, Mahasiswa UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015 dengan judul "Penerapan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas IV kondisi awal rata-rata prosentase motivasi belajar siswa sebesar 28,56%, hal ini berarti motivasi belajar masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, jumlah 8 dari 28 siswa atau 28,5% yang mendapat nilai >70 (KKM), sehingga masih ada 20 siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan Siklus I hasil yang dicapai yakni 64,28% untuk motivasi belajar, sedangkan pada hasil belajar mencapai 37,03%. Pada siklus kedua mencapai peningkatan, pada siklus II motivasi belajar mencapai 87,49% dan hasil belajar 95, 83% dari hasil penelitian yang dilakukan terkait motivasi dan hasil belajar dari siklus I dan II telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu ≥75%. Itu artinya bahwa strategi pembelajaran *true oe false*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran

Itu artinya bahwa strategi pembelajaran *true oe false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti juga ingin membuktikan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada penelitiannya di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul: "Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Minu Ngingas Waru Sidoarjo" merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang sebenarnya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[30]

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru. PTK termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan model Kurt Lewin.[31] Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas III MINU Ngingas Waru

[30] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 26.
[31] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo dalam penguasaan materi “Ciri-Ciri Makhluk Hidup” Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu dan kemudian dievaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua serta refleksi untuk mendapat hasil maksimal.

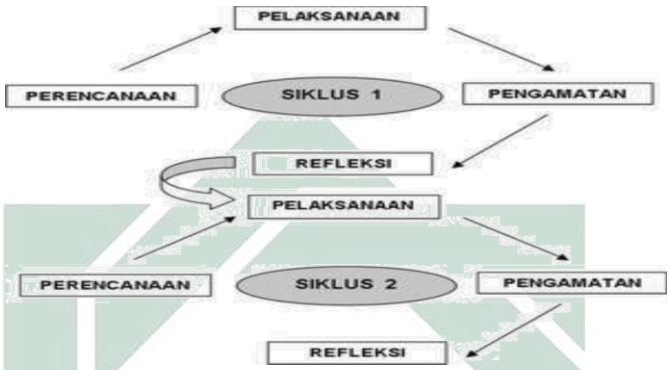

Gambar 1

Model Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas pada model Kurt Lewin ini terdiri empat langkah pokok dalam satu siklus yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan)

   Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tersebut akan dilakukan. Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Rancangan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.[32]

2. *Acting* (Pelaksanaan)

Tahap ke-2 ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan pada pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan namun harus berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Sehingga rancangan akan terlaksana dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung.[33]

3. *Observing* (Pengamatan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan format observasi/penilaian yang telah disusun. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas dan lain-lai) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan lain-lain.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubhan yang terjadi (a) pada siswa, (b) suasana kelas (c) guru. Tahapan ini dimakusdkan

[32] Suharsimi Arikunto Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 75.
[33] Suharsimi Arikunto Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus Penelitian Tindakan Kelas. Setting penelitian ini telah dijabarkan peneliti dibawah ini yakni sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo kelas III untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan megikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan pemahaman siswa materi ciri-ciri makhluk hidup pada mata pelajaran IPA dengan strategi *true or false*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo tahun ajaran 2017 dengan jumlah siswa 36 anak, yang terdiri 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan strategi *true or false*.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo
2. Variabel proses : Penerapan Strategi *True Or False*
3. Variabel output : Peningkatan Pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup

D. Desain atau Rencana Tindakan Kelas

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan dan (4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dilaksanakan secara bertahap yang merupakan siklus pembelajaran untuk mencapai tujuan perbaikan pembelajaran. Tahapan perencanaan ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I maupun siklus II. Adapun tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi IPA kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *true or false*.

b. Persiapan partisipan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Menyusun instrumen dan skenario penelitian
3) Menyiapkan lembar observasi dan berbagai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian
4) Menyiapkan media dan sumber belajar yang digunakan dalam penelitian
5) Menyiapkan alat evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi Tindakan

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dan direncanakan menggunakan 2 siklus. Secara umum, berikut adalah pokok-pokok rencana tindakan pada tiap siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi masalah dan mentapkan alternative pemecahan masalah. Kegiatan ini meliputi:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
b) Membuat jadwal kunjungan ke kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo
c) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo
d) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran
e) Menyiapkan instrumen penilaian
f) Menyiapkan lembar kerja siswa
g) Mengembangkan format observasi

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti bersama guru kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo melaksanakan pembelajaran dengan strategi *true or false* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada siklus I,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan strategi *true or false* diimplementasikan pada kegiatan inti, yaitu:

a) Siswa mendengarkan penjelasan guru secara singkat terkait materi tentang ciri-ciri makhluk hidup
b) Siswa melihat dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan tentang ciri-ciri makhluk hidup
c) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Kemudian setiap siswa mendapat kartu pernyataan benar atau salah, sedangkan satu kelompok mendapat lembar kegiatan siswa
d) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
e) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dan berbagai peristiwa yang terjadi di kelas. Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *true or false*
b) Aktifitas siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok menentukan kartu pernyataan benar atau pernyataan salah

d) Pemahaman siswa dalam menentukan kartu pernyataan benar atau salah

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a) Mencatat kendala yang terjadi selama penerapan strategi *true or false*.

b) Melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

c) Melakukan dengan tindakan perbaikan sesuai hal evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya

d) Evaluasi tindakan pada siklus I

b. Siklus II

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I. Kegiatan dalam siklus II yaitu:

1) Tahap perencanaan

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai revisi Rencana Pembelajaran sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Merancang media dan skenario kegiatan belajar-mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Membuat alat dan pedoman obervasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.

d) Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

a) Siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo menyimak penjelasan guru terkait materi.

b) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Kemudian setiap siswakelompom mendapat 10 gambar contoh ciri-ciri makhluk hidup secara acak.

c) Siswa mengerjakan tugasnya secara berkelompok.

d) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

e) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

3) Tahap pengamatan

Tim peneliti dalam hal ini guru kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dan mahasiswa melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan strategi *true or false* seperti siklus pertama. Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terkait fokus penelitian. Peneliti juga menelti apakah ada peningkatan pemahaman setelah perbaikan dari kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini, guru dapat mengamati aktivitas dan aktivitas guru secara langsung dengan lembar pengamatan yang disiapkan sebelumnya.

4) Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaannya pembelajaran dengan strategi *true or false* dalam meningkatkan pemahaman pada mata Ilmu Pengetahuan Alam kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tidak memahami materi sesuai dengan indikator yang ditetapkan peneliti.

3. Observasi dan Interprestasi

Pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan terhadap hasil penelitian yang berlangsung seperti data pra siklus, siklus I, siklus II . Data-data tersebut dihitung sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik presentase ketuntasan belajar maupun perhitungan pada lembar aktivitas guru maupun peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

4. Analisis dan Refleksi

Setelah peneliti melakukan setiap siklus baik siklus I maupun siklus II maka peneliti harus merefleksi hasil proses siklus yang telah dilakukan. Setelah siklus I dilaksanakan maka peneliti dan guru melakukan refleksi sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I seperti tingkat pemahaman peserta didik masih kurang dapat diperbaiki untuk merancang rencana pada siklus II. Setelah siklus II dilakukan maka guru dan peneliti sebaiknya merefleksi kembali apakah masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Jika pada siklus II sudah dapat mengatasi permasalahan pada siklus I serta pemahaman siswa kelas III sudah meningkat sesuai indikator kinerja maka guru dan peneliti dapat menarik simpulan dan proses penelitian di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo ini dianggap selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[34] Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi di suatu tempat. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada observasi diamati keaktifan dan kekompakan siswa dengan penerapan strategi *true or false*, serta pengaruhnya dalam penguasaan materi.

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa. Penilaian hasil observasi dengan menggunakan skor, adapn penskoran dengan angka 1,2,3 dan 4. Data yang diperoleh berupa data angka yang kemudian dideskripsikan dengan kata-kata.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan

[34] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai data yang diperlukan, sehingga data yang diperoleh dapat diolah menjadi informasi yang berguna pada penelitian ini.[35]

Kegiatan wawancara pada peneliti ini dilakukan pada saat prasiklus. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber guru mata pelajaran IPA untuk mengetahui hasil belajar berupa pemahaman siswa terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup, metode/ model/ strategi apa yang biasa digunakan saat pembelajaran, kendala apa yang sering terjadi saat pembelajaran berlangsung dan paling utama wawancara terkait dengan profil sekolah.

3. Tes

Tes pemahaman yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman peserta didik dalam materi ciri-ciri makhluk hidup dengan melihat nilai yang diperoleh peserta didik kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup.

[35] Rista Aliftiana, guru mata pelajaran IPA kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, *hasil wawancara*, Sidoarjo, 04 agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes yang dimaksud adalah tes tulis. Tes tertulis ini berbentuk tes tulis uraian dengan jumlah 10 soal yang memiliki bobot nilai yang sama. Skor tes ini juga dijadikan penentu peningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi ciri-ciri makhluk hidup, sehingga dapat mengetahui pemahaman dan keaktifan peserta didik MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan menggunakan strategi *true or false*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.[36] Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen penting, dan foto. Metode dokumentasi adalah salah satu metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, buku, surat majalah, dan agenda. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pencarian data yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.[37]

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai-nilai siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II, foto kegiatan pembelajaran, buku-buku yang digunakan siswa, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

[36] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 103.
[37] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Sehingga analisis dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang bermacam–macam diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan Tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

1. Analisis data kualitatif

   Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang menggambarkan suasana pembelajaran. Diantaranya adalah materi yang disampaikan dalam penelitian, strategi pembelajaran yang digunakan, aktivitas guru dan aktivitas siswa.

   Untuk menghitung hasil observasi guru dan siswa maka menggunakan rumus berikut ini.[38]

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh x 100}}{\text{skor maksimal}}$$

[38] Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Keterangan penilaian (skala hasil observasi guru dan siswa)

Nilai	Keterangan
91 – 100	Sangat baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
60 -70	Kurang
< 60	Sangat kurang

2. Analisis data kuantitatif

Analisi data kuantitatif adalah peningkatan pemahaman siswa dari Lembar Kerja Siswa yang diberikan. Analisis dilakukan pada setiap siklus ditahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan memberikan evaluasi berupa tes tulis pada kegiatan dal am siklus. Analisis ini dihitung dengan rumus dibawah ini:

Penilaian tes individu

Penilaian tes individu didapatkan dari hasil Lembar Kerja dan tes siswa berupa butir soal. Dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh x 100}}{\text{skor maksimal}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika nilai siswa sudah diketahui maka dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa sehingga diperoleh nilai rata – rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata–rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

Untuk menghitung nilai keberhasilan kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Atau dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = presentase yang akan dicari

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor ideal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinrja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.[39]

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dilihat indikator kerjanya selain siswa adalah guru. Karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Indikator kerja adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai rata-rata kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo mencapai ≥75.
2. Jika ≥ 75% dari jumlah siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo telah mencapai KKM 75.
3. Strategi True or False dikatakan berhasil jika ≥ 75% siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75.

H. Peneliti dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan strategi *true or false* pada pembelajaran IPA. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

[39] Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru
   a. Nama : Rista Aliftiana, S.Pd. MM
   b. Jabatan : Guru Kelas III
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Peneliti
   a. Nama : Kuny Amalia
   b. NIM : D77214037
   c. Status : Mahasiswa
   d. Tugas :
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dan membuat lembar observasi.
      2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa
      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
      4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
      5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
      6) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo".

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classrom Research* (PTK) dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan strategi *true or false* pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makluk hidup.

Data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu berupa hasil wawancara guru dan siswa, dokumentasi, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil nilai belajar siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

1. Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 November 2017. Peneliti mendatangi madrasah untuk meminta izin penelitian kepada pihak madrasah agar dapat melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti bertemu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan guru-guru dan kepala madrasah yang bernama Ibu Dra. Ma'rufah. beliau memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan berbagai temuan yang di dapat berupa permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka peneliti kemudian melakukan proses prasiklus. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA karena materi yang diambil peneliti sudah diajarkan diawal semester ganjil, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup bagus dan lengkap untuk merancang siklus I dan II.

Berikut adalah hasil tes tulis siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa Kelas III Sebelum Menerapkan Strategi *True or False*

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A.J.R	75	68		✓
2	A.D.A	75	50		✓
3	A.R.J	75	61		✓
4	A.D.N	75	75	✓	
5	B.F.H	75	50		✓
6	B.M	75	75	✓	
7	C.A.P	75	68		✓
8	D.B.X.R.A	75	68		✓
9	D.R.O	75	50		✓
10	L.M	75	71		✓
11	L.S	75	80	✓	
12	M.F.A	75	50		✓
13	M.D.N.J	75	75	✓	
14	M.A.A.R	75	50		✓
15	M.Z.A	75	75	✓	
16	M.A.A	75	50		✓
17	M.A.F.M	75	50		✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
18	M.A.P.R	75	50		✓
19	M.D.M.R	75	75	✓	
20	M.F.I	75	75	✓	
21	M.I.A	75	80	✓	
22	M.S.R	75	50		✓
23	M.O.A	75	75	✓	
24	N.Q.A	75	80	✓	
25	N.A.M	75	61		✓
26	R.Y.N.S	75	75	✓	
27	S.K	75	50		✓
28	S.A.K.P	75	61		✓
29	S.N.S	75	61		✓
30	T.N.E	75	61		✓
31	T.R.A.L	75	50		✓
32	W.R	75	50		✓
33	Z.F	75	80	✓	
34	Z.R.R	75	50		✓
35	Z.A	75	50		✓
36	Z.N.V	75	50		✓

Hasil prasiklus yaitu hasil pemahaman yang diperoleh siswa yaitu 33% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 62. Nilai tersebut diperoleh dari guru pengajar, ini adalah salah satu teknik memperoleh data pada prasiklus. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo hasil pemahamannya rendah dikarenakan mereka masih ramai, merasa bosan dan melakukan kegiatan sendiri-sendiri, serta metode dan model pembelajaran guru bersifat monoton. Berdasarkan hasil prasiklus di atas, maka peneliti perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *true or false* yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya. Tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan yang dilakukan adalah dengan melakukan siklus I. Jika siklus I masih belum tercapai tujuan penelitian, maka akan melakukan siklus II. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA, khususnya materi ciri-ciri makhluk hidup.

2. Siklus I

Kegiatan siklus I dilakukan pada hari Jumat tanggal 09 Maret 2018. Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman. Strategi *true or false* adalah strategi yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik atau pun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik nantinya akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *true or false* karena setiap peserta didik akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah tentang materi ciri-ciri pada makhluk hidup meskipun pembelajarannya akan dilakukan secara kelompok, sehingga peserta didik akan lebih mudah paham dan ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap peserta didik. Peserta didik juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yaitu dari jam 09.50-11.00 WIB. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) *Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA*

Peneliti menyusun RPP, yang sebelumnya telah diperlihatkan kepada dosen pembimbing dan disetujui untuk melakukan validasi. Setelah RPP divalidasi oleh dosen sebagai validator, yaitu Bapak Dr. Binar Kurnia Prahani, M.Pd, RPP tersebut diperlihatkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.

2) *Membuat Lembar Penilaian pemahaman*

Lembar penilaian pemahaman yang telah dibuat berjumlah 10 soal uraian telah divalidasi oleh validator yaitu Bapak Dr. Binar Kurnia Prahani, M.Pd.

3) *Membuat Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa*

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan terhadap guru, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar observasi tersebut telah divalidasikan oleh dosen sebagai validator, yaitu Bapak Dr. Binar Kurnia Prahani, M.Pd.

4) *Menyusun Panduan Wawancara*

Wawancara dilakukan sebelum siklus dan setelah siklus. Dilakukan terhadap guru dan siswa. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara.

5) *Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Proses Pembelajaran*

Peneliti memersiapkan kartu soal pernyataan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false.* Berikut adalah cara membuat kartu soal jawaban:

a) *Alat dan bahan:*

- Laptop
- Print
- Kertas manila
- Kertas A4
- Gunting

b) *Cara membuat:*

- Mengetik pernyataan benar dan salah di kertas pada laptop.
- Mengeprint pernyataan benar salah menggunakan kertas A4 warna putih.
- Lembar soal jawaban digunting berbentuk persegi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Terbentuklah kartu pernyataan benar dan salah yang masih acak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 09 Maret 2018 pada jam 09.50-11.00 WIB. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan bersama guru pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 36 siswa. Guru dan peneliti masuk ke dalam kelas, kondisi kelas masih ramai dan siswa sedang bermain-main dengan teman-temannya. Guru selanjutnya memberi perintah untuk tertib dan diam, siswa mulai diam dan duduk rapi. Siswa mulai mengambil buku dan alat tulis seperti: pensil, penghapus. Seluruh keperluan alat tulis, mereka ambil dari tempat pensil mereka masing-masing. Tempat pensil diletakkan di atas meja masing-masing.

Kelas III terdapat 1 siswa yang sulit untuk dikondisikan, bernama Muhammad Fahri Ilham. Siswa tersebut sering membuat gaduh yang mana dapat mempengaruhi konsentrasi siswa lainnya untuk menerima pelajaran dengan tidak fokus. Aktivitas siswa di kelas ada yang berteriak-teriak, kadang lari kesana-kemari, kadang mengganggu teman sebangku maupun teman yang lainnya.

Kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pertemuan dengan mengucap salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam menerima pelajaran. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri makhluk hidup, "*coba amati sekitar! Apa saja yang dilakukan oleh makhluk hidup",* dari jawaban siswa dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari "ciri-ciri makhluk hidup". Siswa menyimak tujuan pembelajarana yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai.

Kegiatan Inti, siswa diminta untuk membaca buku paket IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa selanjutnya mendengarkan penjelasan dari guru materi tentang ciri-ciri makhluk hidup. Semua siswa faham, siswa diminta membentuk kelompok sebanyak 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan nantinya akan mendapatkan satu kartu yang berisi pernyataan benar atau salah. Siswa diberi waktu oleh guru untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok selesai, setiap siswa maju satu persatu menempelkan pernyataan yang diberikan oleh guru. Setelah semua siswa maju, siswa menerima pembahasan tentang ciri-ciri makhluk hidup dari pernyataan yang sudah di tempelkan di kertas manila yang berada di papan tulis. Selanjutnya, guru membagikan lembar penilaian pemahaman untuk dikerjakan dalam waktu 15 menit. Lembar penilain pemahaman tersebut berisi 10 soal uraian. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru.

Kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Memberikan beberapa pertanyaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi atau menguatkan pengetahuan siswa. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu skor rendah. Dalam pengamatan secara keseluruhan guru kurang beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan guru di kelas dan skor akhir di bawah 64 (di dapat dari hasil skor aktivitas guru yaitu 45 dibagi skor maksimal 64 kemudian dikali 100).

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu skor rendah dari 36 siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa secara keseluruhan siswa sudah beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa di bawah 56 (di dapat dari hasil skor aktivitas siswa yaitu 38 dibagi skor maksimal 56 kemudian dikali 100).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil yang sudah didapat pada siklus I, maka dapat diketahui terdapat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 63 dan hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 58%. Peneliti menginginkan perolehan nilai di atas 75% supaya mendapatkan predikat hasil pemahaman sangat tinggi.

Berikut adalah hasil tes tulis siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup:

Tabel 4.2
Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas III Pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A.J.R	75	54		✓
2	A.D.A	75	78	✓	
3	A.R.J	75	79	✓	
4	A.D.N	75	75	✓	
5	B.F.H	75	47		✓
6	B.M	75	75	✓	
7	C.A.P	75	48		✓
8	D.B.X.R.A	75	75	✓	
9	D.R.O	75	79	✓	
10	L.M	75	47		✓
11	L.S	75	78	✓	
12	M.F.A	75	54		✓
13	M.D.N.J	75	44		✓
14	M.A.A.R	75	75	✓	
15	M.Z.A	75	75	✓	
16	M.A.A	75	40		✓
17	M.A.F.M	75	75	✓	
18	M.A.P.R	75	41		✓
19	M.D.M.R	75	75	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
20	M.F.I	75	34		✓
21	M.I.A	75	76	✓	
22	M.S.R	75	38		✓
23	M.O.A	75	81	✓	
24	N.Q.A	75	79	✓	
25	N.A.M	75	75	✓	
26	R.Y.N.S	75	46		✓
27	S.K	75	76	✓	
28	S.A.K.P	75	49		✓
29	S.N.S	75	40		✓
30	T.N.E	75	76	✓	
31	T.R.A.L	75	41		✓
32	W.R	75	82	✓	
33	Z.F	75	76	✓	
34	Z.R.R	75	77	✓	
35	Z.A	75	75	✓	
36	Z.N.V	75	33		✓
Jumlah			2268	21	15
Rata-rata			63		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada prasiklus sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rumus Mengetahui Tingkat Ketentuan Belajar siswa

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100$	P = Presentase yang akan dicari F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas) N = Jumlah seluruh siswa

$$P = \frac{21}{36} \text{ x } 100$$

$$= 58\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peneraparan strategi *true or false* materi ciri-ciri makhluk hidup pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 63 dan tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 58% dengan jumlah siswa tuntas 21 dan siswa yang belum tuntas 15. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan strategi *true or false* masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam indikator ketercapaian, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya pada tahap siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada siklus I diperoleh data yaitu:

1) Aktivitas guru dan siswa masih belum terlaksana secara maksimal karena masih kurangnya pemanfaatan waktu yang tersedia dengan baik.
2) Kesiapan siswa saat memulai pembelajaran masih belum bisa maksimal, beberapa siswa masih asik mengobrol sendiri dengan temannya.
3) Kegiatan pembelajaran kelompok kurang terlaksana dengan baik.
4) Beberapa siswa masih malu-malu untuk membacakan hasil pekerjaannya karena masih belum terbiasa presentasi di depan kelas.

3. Siklus II

Melihat hasil siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kegiatan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2018. Peneliti melakukan penelitian yang sama, yaitu dengan menerapkan strategi *true or false* sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa. Siklus ini sama seperti siklus sebelumnya, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yaitu dari pukul 09.50 sampai 11.00 WIB. Siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja ada bebrapa penambahan tindakan yang berbeda dengan siklus I.

Rencana tindakan pada siklus II merupakan penerapan refleksi dari pelaksanaan siklus I. padatahap ini peneliti lebih mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar lebih maksimal untuk menyempurnakan kekurangan pada saat siklus I.

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan peneliti pada siklus II yaitu:

1) Guru dan siswa lebih memperhatikan dan menggunkan waktu dengan sebaik mungkin agar tahapan pada kegiatan pembelajaran dapat terlaksana seluruhnya dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru dapat mengondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai sehingga siswa dapat ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3) Guru dapat berkeliling di setiap kelompok saat siswa melakukan diskusi menjelaskan kepada siswa mengenai cara berdiskusi yang baik dan benar.
4) Pada saat presentasi, guru dapat memberikan motivasi dan reward kepada siswa yang inin maju untuk mempresentasikan hasil diskusi agar mereka tidak merasa malu dan agar terbiasa untuk tampil didepan kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2018 pada jam 09.50 sampai 11.00 WIB. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan bersama guru pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 36 siswa. Guru memasuki kelas dengan penuh semangat. Semua siswa sudah duduk rapi dan diam. Siswa tidak ramai lagi, apalagi lari-larian. Siswa mulai mengambil buku dan alat tulis (pensil dan penghapus) yang diletakkan di atas meja masing-masing.

Pada siklus I, di dalam kelas III ada 1 siswa yang sulit untuk dikondisikan, karena mereka sering membuat gaduh yang mana dapat mengganggu konsentrasi siswa lain untuk menerima pelajaran. Siklus II ini, siswa tersebut sudah mulai mengurangi aktivitasnya yang negatif tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pendahuluan, guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar, *"Bagaimana kabar kalian?", "Sudah siap belajar hari ini?".* Kemudian, guru mengajukan pertanyaan, "*coba amati sekitar! Apa saja yang dilakukan oleh makhluk hidup?",*dari jawaban siswa dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti, guru meminta siswa untuk membaca buku paket IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa selanjutnya mendengarkan penjelasan dari guru materi tentang ciri-ciri makhluk hidup. Semua siswa faham, siswa diminta membentuk kelompok sebanyak 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan setiap kelompok mendapatkan 10 gambar tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa diberi waktu oleh guru untuk berdiskusi dengan maisng-masing kelompok. Setelah semua kelompok selesai, perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain akan menanggapi dengan jawaban benar atau salah. Setelah semua kelompok maju, siswa menerima pembahasan tentang ciri-ciri makhluk hidup. Guru membagikan lembar penilaian pemahaman siswa untuk dikerjakan dalam waktu 15 menit. Lembar penilaian pemahaman tersebut berisi 10 soal uraian. Selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru.

Kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi atau menguatkan pengetahuan siswa, kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu skor sangat baik. Pengamatan secara keseluruhan guru sudah beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan guru di kelas dan skor akhir di atas 90 (di dapat dari hasil skor aktivitas guru yaitu 63 dibagi skor maksimal 64 kemudian dikali 100).

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu skor sangat baik dari 36 siswa. Pengamatan secara keseluruhan siswa sudah beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa di atas 90 (di dapat dari hasil skor aktivitas siswa yaitu 54 dibagi skor maksimal 56 kemudian dikali 100).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II

Hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup nilai rata-rata kelas sebesar 84 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 86%. Hasil pemahaman antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I diperoleh 58% nilai di atas KKM, sedangkan pada siklus II diperoleh 86%.

Tabel 4.4
Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas III Pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	A.J.R	75	90	✓	
2	A.D.A	75	69		✓
3	A.R.J	75	75	✓	
4	A.D.N	75	98	✓	
5	B.F.H	75	86	✓	
6	B.M	75	89	✓	
7	C.A.P	75	93	✓	
8	D.B.X.R.A	75	75	✓	
9	D.R.O	75	69		✓
10	L.M	75	91	✓	
11	L.S	75	86	✓	
12	M.F.A	75	77	✓	
13	M.D.N.J	75	80	✓	
14	M.A.A.R	75	73		✓
15	M.Z.A	75	85	✓	
16	M.A.A	75	76	✓	
17	M.A.F.M	75	77	✓	
18	M.A.P.R	75	90	✓	
19	M.D.M.R	75	81	✓	
20	M.F.I	75	84	✓	
21	M.I.A	75	91	✓	
22	M.S.R	75	86	✓	
23	M.O.A	75	93	✓	
24	N.Q.A	75	93	✓	
25	N.A.M	75	86	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
26	R.Y.N.S	75	77	✓	
27	S.K	75	93	✓	
28	S.A.K.P	75	70		✓
29	S.N.S	75	83	✓	
30	T.N.E	75	98	✓	
31	T.R.A.L	75	93	✓	
32	W.R	75	75	✓	
33	Z.F	75	98	✓	
34	Z.R.R	75	98	✓	
35	Z.A	75	60		✓
36	Z.N.V	75	86	✓	
Jumlah			3024	31	5
Rata-rata			84		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada prasiklus sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rumus Mengetahui Tingkat Ketentuan Belajar siswa

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N}$ x 100	P = Presentase yang akan dicari F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas) N = Jumlah seluruh siswa

$$P = \frac{31}{36} \text{ x } 100$$

$$= 86\ \%$$

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peneraparan strategi *true or false* materi ciri-ciri makhluk hidup pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 84 dan tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 86% dengan jumlah siswa tuntas 31 dan siswa yang belum tuntas 5. Hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa pemahaman pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan strategi *true or false* sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam indikator ketercapaian.

d. Refleksi

Hasil tes pada siklus II, terdapat peningkatan hasil pemahaman siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Meningkatnya hasil pemahaman siswa menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu nilai di atas 75% sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Kondisi tersebut ditunjang dari perubahan siswa yang sebelumnya tidak memiliki minat belajar menjadi minat untuk belajar. Siswa lebih aktif dan tidak ramai sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.

Perubahan siswa terlihat saat proses pembelajaran. Siswa yang melakukan aktivitas belajar lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa lebih menguasai materi dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi *true or false*. Guru juga berhasil dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, memberi variasi dalam belajar yang lebih menyenangkan.

Pencapaian pemahaman siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Mengingat guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pemahaman siswa. Berdasarkan hasil lembar aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik.

Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *true or false* mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup. Peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya karena siklus II telah berhasil mencapai KKM yang ditetapkan.

B. Pembahasan

Pada tahap ini merupakan pembahasan tentang hasil data dari siklus I sampai dengan siklus II oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan penelitian dari kedua siklus yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Penerapan Strategi *True or False* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *true or false* selama dua siklus dapat dilakukan dengan baik, aktivitas guru pada siklus I belum mengalami peningkatan yang sesuai dengan ketentuan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Peningkatan presentase dari observasi aktivitas guru pada siklus I ialah 70% dan siklus II 98% yang dapat diketahui pada gambar 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

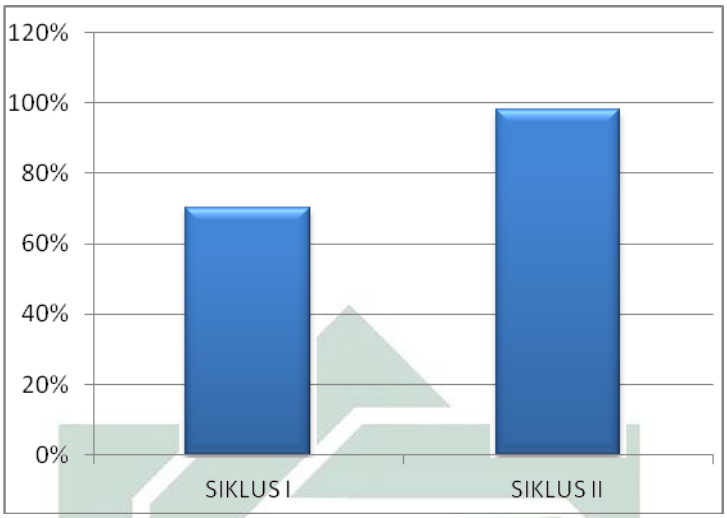

Gambar 4.1

Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan aktivitas guru siklus I mendapat nilai presentase 70% yang termasuk kategori kurang, aktivitas guru belum dilakukan dengan baik maka harus ditingkatkan lagi oleh guru. Adapun rincian hasil nilai akhir aktivitas guru yaitu dari 17 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang mendapatkan nilai 4, terdapat 9 aspek mendapat nilai 3 dan adapun 5 aspek mendapatkan nilai 2.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan aktivitas tersebut kategori cukup dan hampir semua langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun masih beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru dengan baik antara lain pada kegiatan pendahuluan guru kurang menjelaskan secara jelas tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan guru tidak memberikan instruksi atau bimbingan secara maksimal pada proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kebingungan dan ragu-ragu untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan kekurangan yang telah diajarkan diatas maka guru melakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa siklus I mendapat nilai prosentase 68% yang termasuk kategori kurang aktivitas siswa belum dilakukan dengan maksimal maka harus ditingkatkan lagi oleh guru. Adapun rincian hasil nilai akhir dari aktivitas siswa yaitu dari 14 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang mendapat nilai 4, terdapat 6 aspek yang mendapat nilai 3 dan adapun 6 aspek yang mendapatkan nilai 2. Peningkatan presentase dari observasi aktivitas siswa pada siklus I 68% dan siklus II 96% yang dapat diketahui pada gambar 4.2

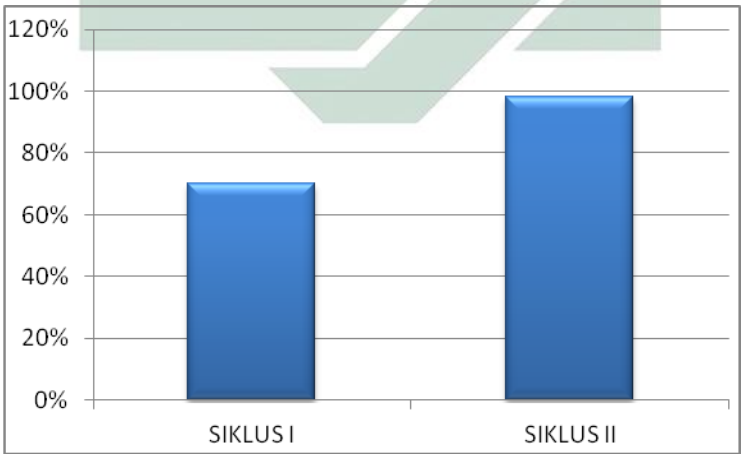

Gambar 4.2

Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I ada aktivitas yang kurang atau tidak dilakukan oleh siswa, diantaranya yaitu pada kegiatan awal siswa kurang antusias saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kelas menjadi tidak kondusif ketika pembagian kelompok sehingga saat berdiskusi siswa masih bingung dengan pembagian kerjaan dan apa yang harus dilakukan setiap anggota kelompoknya, siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika presentasi didepan kelas dan saat menyimpulkan pelajaran pada hari itu. Faktor yang menyebabkan kendala-kendala tersebut disebabkan karena siswa tidak memperhatikan gurunya saat menjelaskan di depan kelas, guru kurang maksimal saat membimbing berkelompok akibatnya siswa banyak yang bertanya dan terpotongannya waktu yang digunakan saat penutup.

Pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada langkah-langkah pembelajaran siklus I dengan mengubah beberapa tindakan sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan penerapan pada siklus II aktivitas guru dan siswa termasuk kategori sangat baik dengan melihat perbandingan presentase antara siklus I dengan siklus II yaitu siklus I aktivitas guru mendapat presentase 70% presentase meningkat menjadi 98% pada siklus II.

Perbedaan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II diantaranya pada kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara menuliskan di papan tulis agar siswa mengetahui dan menyimpan hal-hal yang akan di pelajari. Merujuk pada tulisan W. James Popham dan Eva L. Baker menegaskan bahwa seorang guru profesional harus merumuskan tujuan pembelajarannya dalam bentuk perilaku siswa yang dapat diukur yaitu menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh siswa tersebut sesudah mengikuti pelajaran.[40]

Pada siklus I kegiatan berdiskusi tidak kondusif karena kurang memahami penjelasan dari guru sehingga guru menjelaskan kembali dari kelompok satu dengan kelompok lainnya. Guru memperbaiki kekurangan tersebut dengan cara memberikan bimbingan serta memberikan informasi agar siswa lebih aktif. Hal ini tersebut sejalan dengan Sanjaya bahwa memberikan pemberitahuan rencana kegiatan pembelajaran maka siswa akan paham apa yang harus dilakukan dan dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif.[41]

Guru memberikan informasi dan bimbingan dengan cara demontrasi di depan kelas yang akan diikuti oleh siswa untuk memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan pengalaan baru dan arahan saat berdiskusi yang akan menimbulkan suasana yang kondusif dan pemahaman siswa akan meningkat karena siswa mendapatkan pengalaman baru. Hal tersebut sesuai dengan sesuai dengan pendapat Djamarah yakni

[40] https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/08/30/tujuan-pembelajaran-sebagai-komponen-penting-dalam-pembelajaran/ diakses pada tanggal 27 Maret 2018 Pukul 09.23 WIB.
[41] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2008), 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat siswa belum mampu berdiri sendiri (mandiri).[42] Bimbingan dari guru akan meningkatkan keaktifan siswa yang melakukan praktek agar dapat menambah pemahaman. Djamarah juga berpendapat bahwa guru memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman siswa, tidak erjadi kesalahan pengertian antara guru dan siswa serta tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.[43]

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo Setelah Diterapkan Strategi *True or False*

Hasil penelitian menjelaskan bahwa prasiklus hasil pemahaman siswa dengan pembelajaran tradisional hanya 33% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut pada pembelajaran IPA adalah 75. Kegiatan di dalam kelas juga bersifat pasif, hanya mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Pemahaman siswa sangat rendah dikarenakan mereka masih ramai, merasa bosan dan melakukan kegiatan sendiri-sendiri, serta metode dan model pembelajaran guru bersifat monoton. Peneliti memberikan perubahan positif kepada siswa agar semangat belajar dan nilainya lebih tinggi di siklus I, yaitu dengan menerapkan strategi *true or false*.

[42] Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik..., 46.
[43] Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik..., 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *true or false* merupakan strategi yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera.[44] Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik atau pun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran terlebih dahulu siswa dijelaskan oleh guru mengenai materi yang dipelajari dengan metode ceramah. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membaca materi tentang ciri-ciri makhluk hidup yang ada dibuku paket, dengan begitu siswa akan mengingat materi 10% bila siswa tersebut memperoleh materi dari membaca, 20% pada saat mendengar hal itu terjadi pada saat guru memberi penguatan mengenai materi yang telah dibaca siswa, 30% saat melihat yang terjadi pada saat siswa mengamati media yang telah disediakan guru, 50% saat siswa melihat dan mendengar guru menjelaskan materi serta memberi contoh mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup.

Peserta didik nantinya akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *true or false* karena setiap peserta didik akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah tentang materi ciri-ciri pada makhluk hidup meskipun pembelajarannya akan dilakukan secara kelompok, siswa akan mengingat 70% bila siswa membahas materi yang diajarkan dengan cara berdiskusi kelompok, sehingga peserta didik akan lebih mudah paham dan

[44] Hisyam Zaini, *Stategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kali jaga, 2002), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap peserta didik.[45] Peserta didik juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut, namun di siklus I, hasil yang didapat masih belum maksimal dengan 58% siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Peneliti menginginkan semua siswa untuk bersemangat dalam belajar dan pemahamannya lebih meningkat, akhirnya di siklus II ini peneliti merancang rencana pembelajaran dengan cara memberikan 10 gambar di setiap kelompok dan ditempelkan pada kertas yang sudah di bagi oleh gurunya dalam pembelajaran 86% siswa nilainya di atas KKM. Hal ini sesuai dengan yang disimpulkan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan menyebutkan bahwa pengelompokkan siswa diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar, tertib, dan bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan.[46] Perbedaan pemahaman antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Perbandingan yang terjadi pada siklus I dan II, yang mana pada siklus I beberapa siswa masih ramai sendiri, tidak fokus, sibuk bermain dengan temannya. Siklus II siswa lebih banyak mendengarkan arahan guru, sehingga proses pembelajaran dirasa sangat menyenangkan dengan apa yang diajarkan

[45] Nur Wakhidah, *"Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran DItinjau Dari Berbagai Perspektif Teori Belajar"*, 2016. 56-57.
[46] Tim Dosen AP, *Administrasi Pendidikan* (Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, 1989), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru. Peningkatan ini karena minat atau perhatian siswa terfokus pada pembelajaran sehingga pemahamannya bisa sangat maksimal. Guru juga berhasil dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, memberi variasi dalam belajar yang lebih menyenangkan.

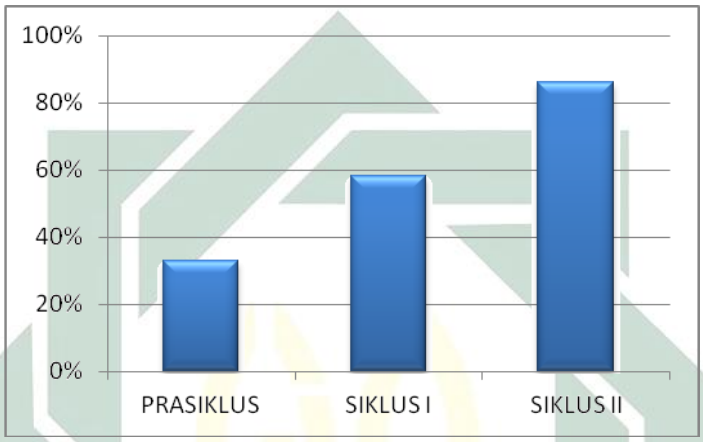

Gambar 4.3

Perbandingan Hasil Pemahaman Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa sedangkan yang 15 siswa yang belum tuntas. Presentase ketuntasan belajar siswa adalah 58% dengan nilai rata-rata 63. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75% dan belum memenuhi kriteria rata-rata yaitu 75 sehingga harus dilakukan pada siklus II. Berdasarkan siklus I bahwa siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup termasuk dalam kategori cukup (58%).

Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hasil pemahaman siswa dari siklus I dengan presentase 58%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat 28% menjadi 86% pada siklus II. Pada siklus II presentase ketuntasan meningkat menjadi 86% dengan rincian 31 siswa tuntas dan 5 siswa belum tuntas.

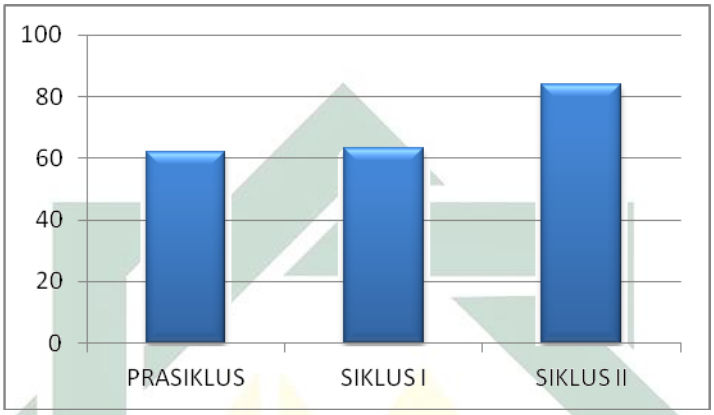

Gambar 4.4

Perbandingan Rata-Rata Pemahaman Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada gambar 4.4 menunjukkan peningkatan perolehan nilai rata-rata hasil pemahaman dari prasiklus hingga siklus II. Peningkatan hasil evaluasi pemahaman siswa dari prasiklus mendapatkan nilai rata-rata hasil 62 (kurang), sedangkan siklus I yaitu dengan nilai rata-rata hasil pemahaman 63 (kurang), dan nilai rata-rata pada tahap siklus II yaitu 84 (sangat baik).

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan dari siklus I terhadap siklus II pada materi ciri-ciri makhluk hidup mata pelajaran IPA dengan menerapkan strategi *true or false*. Nilai yang telah dicapai siswa sudah mencapai kriteria dan presentase ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada guru dan beberapa siswa. Wawancara kepada guru pada waktu sebelum siklus dengan hasil wawancara adalah guru telah menguasai materi ciri-ciri makhluk hidup pada mata pelajaran IPA. Kendala yang dialami guru adalah ketika siswa-siswi ramai sendiri dan tidak memerhatikan guru pada saat menjelaskan, sehingga apa yang disampaikan tidak dicerna oleh semua siswa. Guru belum pernah menerapkan strategi *true or false* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Wawancara setelah siklus adalah guru masih mampu menguasai materi ciri-ciri makhluk hidup dalam mata pelajaran IPA. Tingkat kemampuan siswa meningkat dalam pembelajaran sehingga hasil pemahamannya dapat meningkat. Dengan adanya penelitian ini, maka strategi *true or false* telah diterapkan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.[47]

Wawancara yang dilakukan terhadap siswa sebelum siklus adalah siswa jenuh dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru selalu menggunakan ceramah dalam pembelajaran. Wawancara setelah siklus adalah siswa sangat menyukai pelajaran IPA. Siswa lebih memahami materi ciri-ciri makhluk hiudp setelah di terapkan strategi *true or false* serta lebih semangat dalam kegiatan belajar di kelas karena bisa belajar sambil bermain. Hal ini membuktikan pernyataan Fajar Sri Rahayu yang mengemukakan bahwa pembelajaran aktif *(active learning)* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua

[47] Rista Aliftiana, guru mata pelajaran IPA kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, *hasil wawancara*, Sidoarjo, 16 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai pemahaman yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.[48]

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini dikatakan berhasil dan menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan pemahaman sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan terutama materi ciri-ciri makhluk hidup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

[48] Fajar Sri Rahayu, "*Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo"*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan melakukan dua siklus melalui penerapan strategi *true or false* pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dan merupakan strategi yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut. Hal ini terbukti dari presentase observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 70% (kategori kurang) mengalami peningkatan sebesar 28% sehingga pada siklus II meningkat menjadi 98% (kategori sangat baik). Presentase observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 68% (kategori kurang) mengalami peningkatan sebesar 28% sehingga siklus II meningkat menjadi 96% (kategori sangat baik). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *true or false* mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbukti dari presentase ketuntasan belajar siswa pada prasiklus mendapat rata-rata 62 (kurang), dengan presentase ketuntasan 33% (sangat kurang), pada siklus I mendapat rata-rata nilai satu kelas mencapai 63 (kurang) dengan presetase 58% (cukup). Pada siklus II mendapat nilai rata-rata satu kelas mencapai 84 (sangat baik) dengan presentase ketuntasan 86% (baik). Berdasarkan data pada siklus II dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa meningkat. Nilai rata-rata siswa meningkat sejumlah 21 dan presentase ketuntasan belajar meningkat sejumlah 28%.

B. Saran

1. Membimbing individu atau kelompok pada strategi *true or false* sangat diperlukan. Guru harus memfasilitasi secara maksimal serta memberikan informasi agar siswa belajar lebih aktif, siswa tidak kebingungan dan siswa tidak ragu-ragu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Peneliti berharap guru menerapkan strategi *true or false* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi-materi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoirul Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Berotientasi KTSP*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: BSNP.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fajar, Sri Rahayu. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Gafur, Abdul (2012) *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Anggota IKAPI

Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda karya Offest.

Kartono, Teguh Purwantari. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: PT Karya Mandiri Nusantara.

Kuswana, Wowo Sunaryo. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kusnandar. (2010) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Grafindo Persada

Much.Azam, (2015) *Akrab dengan Dunia IPA untuk kelas 3 SD/MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,

Muslich, Masnur. (2009) *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah (Classroom Action Research).* Jakarta: Bumi Aksara.

Nur, Wakhidah. (2016). *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Berbagai Perspektif Teori Belajar*

Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Tanggal 23 Mei 2006

Riyanto, Yatim. (2001) *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Surabaya: SIC

Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks

Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta,: PT Fajar Interpratama Mandiri

Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subagyo, Joko. (2006). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Anggota Ikapi.

Suhardjono Arikunto Suharsimi . (2014) *Penelitian Tindakan Kelas,*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukmadinata Syaodih Nana. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim sains Quadra. (2006). *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 3 Sekolah Dasar*. Jakarta.

Tim Dosen AP. (1989) *Administrasi Pendidikan* (Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang.

Uno, Hamzah B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: CV Alfabeta.

Zaini, Hisyam. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id